



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat akan informasi membuat media massa terus berkembang di Indonesia. Salah satu media massa yang setiap hari masih diminati masyarakat adalah media cetak. Sejak awal munculnya media cetak, medium yang menjadi alat pertukaran informasi, gagasan, dan hiburan yang dapat menjangkau publik. Berbeda dengan media massa lainnya, media cetak lebih lengkap dan akurat dikarenakan butuh proses dalam setiap pembuatannya.

Pendistribusian informasi melalui media massa disebut juga komunikasi massa. Komunikasi massa didefinisikan oleh Bittner dalam Rakhmat sebagai pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (Adrianto, Komala & Karlinah, 2014, h. 3). Pesan atau informasi tersebut tentunya harus diolah terlebih dahulu. Mengolah pesan atau informasi adalah tugas seorang jurnalis dan proses tersebut dinamakan jurnalistik.

Menurut Assegaff, jurnalistik adalah kegiatan untuk menyiapkan, mengedit dan menulis untuk surat kabar, majalah atau berkala lainnya (Sumadiria, 2006, h. 2-3). Sedangkan menurut Djen Amar, jurnalistik adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan berita kepada khalayak seluas-luasnya. Intinya, jurnalistik adalah proses pengumpulan, pengolahan dan pengeditan informasi yang didapat sampai menjadi berita yang siap disebarkan kepada khalayak. Orang yang melakukan kegiatan jurnalistik disebut sebagai jurnalis atau wartawan. Ada pun tiga bentuk jurnalistik, yaitu jurnalistik media cetak, jurnalistik radio siaran dan jurnalistik audio visual atau televisi siaran.

Di Indonesia sendiri terdapat banyak media massa yang dikonsumsi masyarakat, seperti televisi, radio, koran dan majalah. Terdapat berbagai jenis majalah yang disajikan sesuai dengan segmentasi majalah tersebut. Ada majalah

yang secara khusus memuat informasi dengan target anak-anak, remaja dan orang dewasa.

Kategori majalah itu sendiri pun beragam, mulai dari majalah olahraga, majalah kesehatan, majalah interior, majalah *fashion*, majalah bisnis dan ekonomi, majalah otomotif, sampai pada kategori majalah konsumen yang mudah ditemui di Indonesia. Majalah seperti ini memiliki segmentasi pasar yang jelas dan fokus, hal inilah yang membuat setiap majalah sudah memiliki pembaca setianya masing-masing.

Perkembangan teknologi semakin canggih dari waktu ke waktu, hal ini tentu saja menuntut media yang menyebarkan informasi harus bisa mengikuti perkembangan zaman yang semakin mempermudah pekerjaan manusia, seperti internet. Karena munculnya internet, media massa yang sebelumnya hanya ada dalam tiga bentuk, saat ini dapat menjadi lebih kompleks. Kemudahan dalam internet membuat media-media berkonvergensi agar mengikuti perkembangan zaman dan tidak ditinggalkan oleh konsumen setianya.

Konvergensi media yang terjadi memengaruhi majalah tentunya, konvergensi ini terbentuk menjadi penggabungan antara media lama dan media baru. Saat ini, hampir semua majalah memiliki situs *online*-nya sendiri. Hal ini dibuat tentunya agar pembaca setianya juga dapat membaca berita-berita setiap hari, dibanding dengan majalah yang hanya terbit setiap bulannya.

Internet didefinisikan dalam buku *New Media: A Critical Introduction* sebagai “...the collection of networks that link computers and servers together” (Lister, dkk., 2009, h. 164). Internet telah tumbuh menjadi sedemikian besar dan berdaya sebagai alat informasi dan komunikasi yang tak dapat diabaikan (Adrianto, Komala & Karlinah, 2014, h. 151). Media yang berbasis internet ini disebut juga sebagai new media atau media baru. New media memperluas komunikasi karena internet menghapus batas-batas yang ada dalam komunikasi dan mencari informasi. Khalayak dapat berkomunikasi atau mencari informasi kapan pun dan di mana pun. Internet seperti yang kita ketahui adalah bentuk

konvergensi media dari beberapa teknologi penting terdahulu, seperti komputer, televisi, radio dan telepon (Bungin, 2011, h. 136)

Internet dianggap sebagai perkakas sempurna untuk menyiagakan dan mengumpulkan sejumlah besar orang secara elektronis (Adrianto, Komala & Karlinah, 2014, h. 153). Karena itu, berita atau produk jurnalistik lainnya pun dapat didistribusikan lewat internet. Hal ini disebut jurnalisme *online*. Jurnalisme *online* pada dasarnya mengalami proses jurnalistik yang sama dengan jurnalisme media cetak. Internet membawa perubahan pada praktik jurnalistik dan media. Berita yang dahulu hanya bisa dibaca di media cetak atau ditonton di televisi, saat ini dapat diakses melalui internet.

Sejak adanya internet, banyak media *online* bermunculan. Terdapat tiga perubahan yang ditimbulkan oleh internet yang membedakan antara praktik jurnalistik di media cetak dan media *online*. Menurut Craig (2005, h. 6) perbedaan tersebut terletak pada nilai berita, yaitu timeliness, proximity dan prominence. Dalam hal timeliness, media *online* lebih unggul karena informasi atau berita dapat dipublikasikan secara cepat. Bahkan lebih cepat dari televisi dan radio. Nilai proximity juga mengalami perubahan, internet membuat yang jauh menjadi dekat sehingga berita yang berasal dari luar negeri pun dapat dibaca oleh audiens dari negara lain. Selain itu, nilai prominence juga mengalami perubahan. Saat ini, kesempatan untuk terekspos oleh media lebih besar. Oleh karena itu, siapa saja bisa dianggap terkenal.

Mother&Baby adalah salah satu majalah yang melakukan konvergensi dengan menggabungkan media lama dan media baru, yaitu majalah dan *website* motherandbaby.co.id dengan segmentasi wanita yang akan atau sudah menjadi ibu. Dengan konten majalah yang berisi dengan berbagai informasi seputar kehamilan, kesehatan, *fashion*, *tips* untuk ibu dan anak. Di redaksi *Mother&Baby* Indonesia ini penulis melakukan praktik kerja magang sebagai reporter cetak dan *online*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang yang berlangsung selama kurang lebih tiga bulan ini bertujuan agar penulis bisa secara langsung merasakan dunia kerja sebagai seorang jurnalis di media. Selain itu kerja magang pun memberikan gambaran kepada penulis tentang ilmu pengetahuan yang telah didapat di universitas yang direalisasikan dalam bentuk pekerjaan. Penulis juga dapat mengenal lebih dalam tentang dunia kerja di perusahaan majalah dan pada akhirnya bisa menentukan apakah penulis cocok atau tidak bekerja di perusahaan majalah seperti *Mother&Baby*.

Tujuan lain dari penulis adalah untuk meningkatkan kemampuan sosial dalam organisasi dan kreatifitas dalam menulis sebuah berita, baik dalam bentuk cetak maupun *online*. Penulis ingin lebih bisa bekerja secara profesional dalam kelompok organisasi.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dimulai pada tanggal 22 Juli 2016 sampai dengan 28 Oktober 2016. Hari kerja berlangsung dari senin hingga jumat, dengan jam kerja pukul 09.00 hingga pukul 18.00. apabila penulis dijadwalkan untuk liputan pada hari-hari tertentu, maka penulis dapat pulang lebih awal dari waktu yang sudah ditentukan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam melaksanakan kerja magang, penulis harus melakukan prosedur-prosedur yang berlaku. Pertama-tama, penulis mengikuti seminar kerja magang yang diselenggarakan Universitas Multimedia Nusantara yang bertempat di Student Lounge dan memilih sendiri tempat di mana kerja magang dilakukan sesuai dengan jurusan yang dipilih saat semester tiga. Penulis memilih MRA Group sebagai tempat untuk melakukan kerja magang. Setelah itu penulis

membuat surat keterangan magang yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi.

Penulis kemudian membuat CV dan surat lamaran kerja lalu mengirimkannya dalam bentuk email ke bagian HRD MRA Group. Sekitar satu bulan lebih penulis menunggu untuk mendapat konfirmasi, selama itu pun penulis juga mengirimkan ke beberapa HRD di media lainnya. Pada akhirnya penulis dikonfirmasi pada 12 Juli 2016 dan segera dijadwalkan untuk melakukan wawancara.

Setelah dijadwalkan wawancara, penulis datang ke kantor MRA Group yang berlokasi di Jakarta Selatan pada hari yang ditentukan dan melakukan prosedur yang ada. Pertama, penulis mengisi beberapa formulir yang diberikan, kemudian mengumpulkan formulir tersebut beserta CV dan portofolio, kemudian bagian HRD memanggil penulis untuk melakukan wawancara.

Proses wawancara yang dilakukan berlangsung singkat. Penulis saat itu langsung ditawarkan untuk menjadi reporter *Mother&Baby* Indonesia. Selanjutnya penulis dipanggil untuk wawancara kedua pada 19 Juli 2016 dengan Managing Editor *Mother&Baby* Indonesia, Rosa Ayu Hapsari.

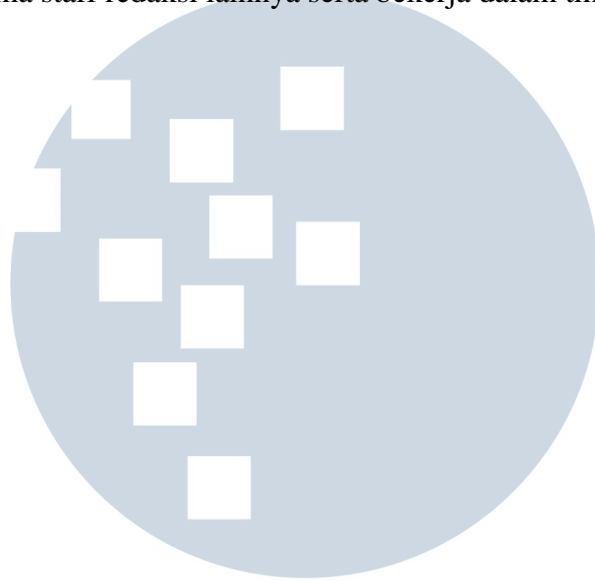
Setelah wawancara kedua, pada keesokan harinya penulis dikonfirmasi via email oleh HRD MRA Group dan akan memulai kerja magang pada 22 Juli 2016 di redaksi *Mother&Baby* Indonesia. Ketentuan untuk pakaian pun diberi kebebasan asalkan rapi dan sopan, setiap hari Senin diberi ketentuan untuk mengenakan pakaian batik.

Selanjutnya penulis membawa fotocopy surat pernyataan diterima magang dari PT Media Mitra Bunda kepada bagian program studi Ilmu Komunikasi di BAAK. Penulis diberikan form KM-03 sampai KM-07 yang digunakan saat penulis memulai proses kerja magang.

Hari pertama kerja magang penulis diarahkan oleh Pembimbing Lapangan yaitu Managing Editor *Mother&Baby* untuk menulis berita *online* dari *website* berita luar negeri yang harus diterjemahkan dan diberitahukan tugas-tugas apa

saja yang harus dikerjakan dan peraturan yang harus dipatuhi oleh penulis selama kerja magang di majalah ini.

Selama melakukan kerja magang, penulis banyak belajar dari editor senior dan diajarkan bagaimana gaya berbahasa di majalah mau pun *online*. Penulis juga berbaur bersama staff redaksi lainnya serta bekerja dalam tim.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA